

## Implementation of a Web-Based Zakat Impact Assessment System (Case Study: Berau District National Amil Zakat Agency)

### Implementasi Sistem Kaji Dampak Zakat Berbasis Web (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Berau)

Sri Maryani<sup>1</sup>, Arizona Firdonsyah<sup>2</sup>  
{srimaryani9104@gmail.com<sup>1</sup>, arizona@unisayogya.ac.id<sup>2</sup>}

Program Studi S1 Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**Abstract.** *The National Zakat Agency (BAZNAS) of Berau Regency is a non-structural government institution that manages zakat nationally and was established by the Ministry of Religion in accordance with the Indonesian Presidential Decree No. 8/2001. BAZNAS has the duty and function of collecting and distributing zakat, infaq and alms at the national level. KDZ system is a web-based system managed by BAZNAS which is a component that is interconnected with each other with the function and ability to collect, process, store and convey information to assess the impact of zakat on mustahiqs who receive zakat distribution in the hope that it can reduce the level of poverty in the State of Indonesia. This research was conducted with the aim of analyzing the impact of zakat on mustahiq household income, mustahiq spirituality, and mustahiq household conditions. Data collection in this study used 1 method, namely interviews, with the results of the study showing that BAZNAS Berau District had implemented the KDZ system well.*

**Keywords** - BAZNAS; Web-Based KDZ System; Zakat

**Abstrak.** *Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional dan didirikan oleh Kementerian Agama sesuai Keputusan Presiden RI No. 8/2001. BAZNAS memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah tingkat nasional. Sistem KDZ adalah suatu sistem yang dikelola oleh BAZNAS berbasis web yang merupakan suatu komponen yang saling terhubung satu sama lain dengan fungsi dan kemampuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan serta menyampaikan suatu informasi untuk mengkaji dampak zakat pada mustahiq yang menerima penyaluran zakat dengan harapan dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Negara Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dampak zakat terhadap pendapatan rumah tangga mustahiq, spiritual mustahiq, dan keadaan rumah tangga mustahiq. pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 1 metode yaitu wawancara, dengan hasil penelitian menunjukkan BAZNAS Kab.Berau sudah mengimplementasikan sistem KDZ dengan baik.*

**Kata Kunci** - BAZNAS; Sistem KDZ Berbasis Web; Zakat

## I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi seiring dengan berjalannya waktu sampai saat ini, mengalami perkembangan yang sangat pesat, teknologi informasi dan komunikasi menjadi sarana yang sangat dibutuhkan. apalagi saat seperti ini, di masa pandemi virus COVID-19 yang sedang dialami oleh negara Indonesia, teknologi semakin terasa sangat esensial, teknologi memainkan peranan penting untuk menjaga masyarakat Indonesia tetap beraktifitas seperti biasanya[1]. Kegiatan yang ada sekarang ini sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi, bekerja, belajar, menyambung tali *silaturahmi/silaturahmi*, konsultasi kesehatan, bahkan sampai kegiatan sosial keagamaan sekalipun. Kegiatan sosial keagamaan yang terbantu dengan adanya teknologi, diantaranya adalah pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat[2]. Semua proses pengelolaan zakat dari mulai pengumpulan, pengelolaan sampai pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah kini sangat terbantu dengan teknologi. Karena semua pekerjaan menjadi lebih mudah dengan teknologi.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga memberi pengaruh kepada masyarakat Indonesia yang mengakibatkan berkembangnya pola pikir dan pemahaman tentang betapa pentingnya aspek teknologi dalam suatu instansi, perusahaan, pendidikan sebagai media pembelajaran ataupun media publikasi. Kemiskinan di Indonesia menjadi salah satu masalah makroekonomi yang krusial, prolematika kemiskinan merupakan akibat dari distribusi pendapatan dan kekayaan yang tidak merata di tengah-tengah masyarakat saat ini. Kemiskinan yang terus meningkat harus ditekan pertumbuhannya melalui program pemerintah salah satunya dengan mengoptimalkan *fundraising* zakat[3].

Zakat merupakan rukun yang ketiga dalam Rukun Islam, zakat adalah salah satu instrument filantropi Islam dalam mengentaskan kemiskinan, karena masih banyak lagi sumber dana yang bisa dikumpulkan seperti infaq, shadaqah dan lainnya. Semua itu adalah pranata keagamaan yang memiliki kaitan secara fungsional dengan upaya pemecahan masalah kemiskinan dan kepingangan sosial, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang

yang beragama islam yang kemudian akan diberikan kepada sebagian golongan yang berhak menerima dengan ketentuan yang ditetapkan oleh syariat agama Islam. Maka dari itu zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pementasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi[4]. Kemiskinan dapat dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang dalam menjalani kelangsungan hidup. Di dalam Islam sendiri kemiskinan dipandang *sunatullah* yang tidak bisa dihilangkan. Kemiskinan memiliki sifat multidimensional dimana kemiskinan dipandang tidak hanya dari aspek material saja melainkan dari aspek spiritual[5]. Adapun golongan yang berhak menerima zakat telah diatur dalam ajaran syariat Islam, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, *riqab* (para budak), gharimin, *fi sabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah) dan *ibnu sabil* (orang yang berada dalam perjalanan)[6].

Pengelolaan Zakat regulasi tertuang didalam UU No.23/2011 tentang Pengelolaan Zakat yang disahkan pada tanggal 27 Oktober 2011, sebagai revisi dari Undang-undang No.38/1999 Tentang Pengelolaan Zakat yang berlaku sebelumnya[7]. Undang-undang RI Nomor.38/1999 Bab III pasal 6 dan pasal 7 Tentang Pengelolaan Zakat menyatakan bahwa lembaga pengelolaan zakat di Indonesia terdiri dari 2 macam yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Dalam konteks pengelolaan zakat di Indonesia, Undang-Undang No.23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pemerintah telah mengatur beberapa aspek penting yang terkait dengan implementasi hukum syariah dalam pengelolaan zakat di Indonesia. Secara umum, regulasi tersebut menekankan bahwa pengelolaan zakat harus dilakukan sesuai hukum- hukum syariah seperti diharuskannya bagi organisasi pengelola zakat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau adalah lembaga non-struktural sebagai OPZ resmi dan dibentuk oleh pemerintah memiliki misi dalam mengoptimalkan dan pendayagunaan zakat untuk mengentaskan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemoderasian kesenjangan sosial, BAZNAS bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama dan BAZNAS satu-satunya badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No.8/2001 [8].

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau merupakan salah satu lembaga resmi daerah yang disusun berdasarkan UU Nomor 38/1999 yang diperbarui dengan UU No 23 Tahun 2011, untuk melakukan tugas di tingkat daerah dalam pengolahan zakat. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. BAZNAS Kabupaten Berau awalnya disusun berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Berau Nomor 137 Tahun 1998 tentang Penetapan Pengurus Badan Amil Zakat, Infak, Sedekah (BAZNASIS) Daerah Tingkat II Berau

BAZNAS Kabupaten Berau secara aktif menyalurkan bantuan zakat baik konsumtif maupun produktif. Disalurkan konsumtif bertujuan untuk membantu mustahik agar kebutuhan dasarnya terpenuhi. Sementara itu disalurkan produktif bertujuan untuk membantu memberdaya mustahik sehingga kualitas hidup mereka bisa meningkat dan bahkan bisa menjadikan mereka berstatus muzaki (orang yang mengeluarkan). Maka sebab itu untuk menganalisa dampak zakat di Kabupaten Berau, BAZNAS Kab. Berau menggunakan sistem KDZ Berbasis Web.

Sistem KDZ Berbasis Web adalah suatu sistem berbasis web yang dikelola oleh BAZNAS Kab.Berau yang merupakan sistem atau komponen yang saling terhubung satu sama lain dengan fungsi dan kemampuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan serta menyampaikan suatu informasi untuk mengkaji dampak zakat pada mustahik yang menerima bantuan zakat dengan harapan dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Negara Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengukur dampak zakat terhadap pendapatan rumah tangga mustahik, spiritual mustahik, dan keadaan rumah tangga mustahik. Sistem ini hanya melakukan pencatatan data mustahik yang menerima bantuan penyaluran zakat di Kabupaten Berau. Dari hasil pencatatan tersebut kemudian akan dilakukan kajian Dampak Zakat oleh Pusat Kajian Strategis BAZNAS (Puskas-BAZNAS)[9].

## II. METODE

### A. Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena dalam penelitian mengumpulkan data-data berupa kata-kata dan angka secara rinci tentang dampak zakat.

### B. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah salah satu tahap yang sangat penting dalam penelitian, jika melakukan pengumpulan data dengan teknik yang benar maka akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan satu metode yaitu wawancara.

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu untuk mendapatkan suatu informasi. wawancara dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada Mustahik dan Mustahik lah yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara tersebut[10]. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada para mustahik yang menerima bantuan penyaluran zakat baik bantuan zakat karitatif atau bantuan zakat produktif dan bagaimana dampak zakat bagi para mustahik yang mendapat penyaluran bantuan zakat terhadap pendapatan rumah tangga mustahik, spiritual mustahik, dan keadaan rumah tangga para mustahik.

*Daftar pertanyaan dalam wawancara*

Pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara kepada Mustahik dibagi menjadi beberapa bagian seperti yang terlihat pada gambar tabel seperti yang ada sebagai berikut :

**Tabel 1. Keterangan Tempat**

No	Pertanyaan
103	Jumlah Anggota Keluarga ?
104	Nomor HP ?
105	Alamat Lengkap (Nama Jalan/ Gang, RT / RW / Dusun ?
106	Provinsi ?
107	Kabupaten / Kota ?
108	Kecamatan ?
109	Desa/ Kelurahan ?
110	Klarifikasi Desa/ Kelurahan (Perdesaan/ Perkotaan) ?
111	Kapan anda mendapatkan bantuan zakat pada tahun ini ?
112	Berapakah total pendapatan satu keluarga sebelum mendapatkan bantuan zakat ?

**Tabel 3. Pendapatan**

No	Pertanyaan
303	Status Pekerjaan (1 Bulan Terakhir) ?
304	Jenis Pekerjaan ?
305	Pendapatan Rutin (Rp/bulan) ?
306	Pendapatan Tidak Rutin (Rp/bulan) ?
307	Pendapatan Dari Aset yang disewakan (Rp/bulan) ?
308	Total Pendapatan ?

**Tabel 5. Kesehatan**

No	Pertanyaan
501	Atap rumah terbuat dari genteng dan sejenisnya ? (Ya/ Tidak)
502	Dinding rumah terbuat dari tembok dan sejenisnya ? (Ya/ Tidak)
503	Memiliki fasilitas listrik memadai ? (Ya/ Tidak)
504	Memiliki lantai permanen ? (Ya/ Tidak)
505	Memiliki fasilitas air bersih (Air PAM) ? (Ya/ Tidak)
506	Memiliki fasilitas sanitasi (Toilet) yang memadai ? (Ya/ Tidak)
507	Semua anggota keluarga sehat dan tidak memiliki penyakit berat menahun ? (Ya/ Tidak)
508	Semua anggota keluarga tidak memiliki cacat fisik ? (Ya/ Tidak)
509	Memiliki akses kesehatan ? (Ya/ Tidak)
510	Semua anggota keluarga tidak ada yang merokok ? (Ya/ Tidak)

**Tabel 2. Informasi Personal**

No	Pertanyaan
202	Nama Lengkap ?
202	Nomor Induk Kependudukan ? Mustahik ? (Ya / Tidak)
203	Hubungan Keluarga ?
204	Jenis Kelamin ?
205	Tahun Lahir ?
206	Usia ?
207	Status Kawin ?
208	Jenjang Pendidikan ?
209	Kelas Tertinggi ?
210	Pendidikan Non-Formas ?

**Tabel 4. Tabungan dan Simpanan**

No	Pertanyaan
401	Memiliki Tabungan di Bank Konvensional ? (Ya / Tidak)
402	Memiliki Tabungan di Bank Syariah ? (Ya / Tidak)
403	Memiliki Tabungan di Koperasi Konvensional ? (Ya / Tidak)
404	Memiliki Tabungan di Koperasi Syariah/BMT ? (Ya / Tidak)
405	Pendapatan dari Aset yang disewakan (Rp/bulan) ? (Ya / Tidak)
406	Mengikuti Arisan Uang Rutin ? (Ya / Tidak)
407	Memiliki Simpanan di rumah dalam bentuk celengan brankas, dan sebagainya ? (Ya / Tidak)

**Tabel 6. Zakat**

No	Pertanyaan
601	Siapakah anggota keluarga yang menerima bantuan zakat ?
602	Jenis lembaga amil penyalur zakat ?
603	Jenis lembaga program ?
604	Pertama kali mendapat bantuan zakat (bulan dan tahun) ?
605	Sudah berapa kali menerima bantuan zakat dalam setahun ?
606	Jenis zakat yang diterima ?
607	Bantuan zakat konsumtif pangan (setahun) ?
608	Bantuan zakat konsumtif kesehatan (setahun) ?
609	Bantuan zakat konsumtif pendidikan (setahun) ?
610	Bantuan zakat konsumtif lainnya (setahun) ?
611	Total bantuan zakat konsumtif setahun ?
612	Bantuan zakat produksi modal (setahun) ?
613	Bantuan zakat produktif alat (setahun) ?
614	Bantuan zakat produktif lainnya (setahun) ?
615	Total bantuan zakat produksi setahun ?
616	Apakah sebelum menerima zakat sudah memiliki usaha ? (Ya/ Tidak)
617	Berapakah keuntungan/profit usaha per bulan ?

**Tabel 7. Pembinaan dan Pendampingan**

No	Pertanyaan
701	<u>Pembinaan spiritual (pengajian/ pertemuan rutin) dalam satu (1) bulan ? (Ya / Tidak )</u>
702	<u>Pembinaan dan peningkatan kapasitas usaha dalam enam (6) bulan ? (Ya / Tidak )</u>
703	<u>Pendampingan rutin (monitoring program) dalam 1 bulan ? (Ya / Tidak )</u>

**Tabel 8. Total Pengeluaran**

No	Pertanyaan
801	Konsumsi pangan (seminggu terakhir) ?
801b	Konsumsi pangan (sebulan terakhir) ?
802	Rokok, tembakau (seminggu terakhir) ?
802b	Rokok, tembakau (sebulan terakhir) ?
803	Listrik (sebulan terakhir) ?
804	Air (sebulan terakhir) ?
805	Gas/ bahan bakar lainnya (sebulan terakhir) ?
806	Komunikasi (sebulan terakhir) ?
807	Kebutuhan perawatan badan dan muka (sebulan terakhir) ?
808	Rekreasi dan hiburan (sebulan terakhir) ?
809	Transportasi (sebulan terakhir) ?
810	Biaya sewa rumah/ kontrakan (sebulan terakhir) ?
811	Angsuran kredit/ cicilan (sebulan terakhir) ?
812	Biaya sekolah (sebulan terakhir) ?
813	Pakaian untuk anak dan dewasa (setahun terakhir) ?
814	Biaya kesehatan (setahun terakhir) ?
814b	Biaya kesehatan (rata-rata sebulan) ?
815	Sumbangan hadiah (setahun terakhir) ?
815b	Sumbangan hadiah (rata-rata sebulan) ?

**Tabel 9. Evaluasi Sebelum Zakat**

No	Pertanyaan
901	Shalat ?
902	Puasa ?
903	Zakat dan Infak ?
904	Lingkungan Keluarga ?
905	Kebijakan Pemerintah ?

**Tabel 10. Evaluasi Setelah Zakat**

No	Pertanyaan
1001	Shalat ?
1002	Puasa ?
1003	Zakat dan Infak ?
1004	Lingkungan Keluarga ?
1005	Kebijakan Pemerintah ?

### C. Metode proses pengelolaan data

Proses pengelolaan data dampak zakat dengan metode sebagai berikut:

#### *Proses input data*

Proses input data merupakan proses memasukkan semua data atau perintah kedalam suatu sistem.

#### *Proses pengolahan data*

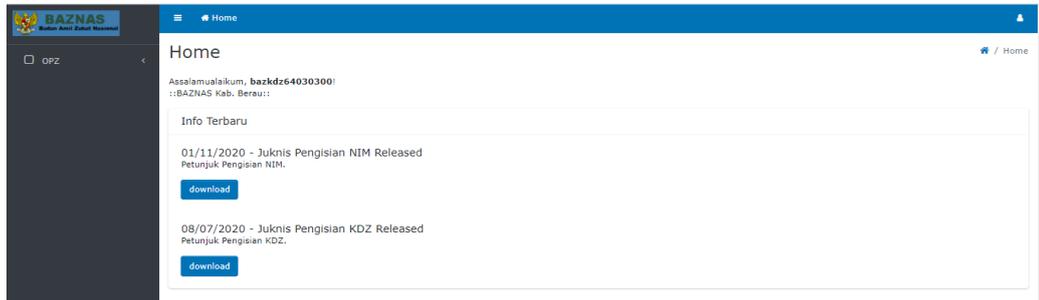
Proses pengolahan data merupakan proses mengolah data ke dalam sistem setelah dari proses input.

#### *Proses output data*

Proses output data mengeluarkan data-data yang berbentuk informasi setelah dilakukan penginputan data dan pengolahan data.

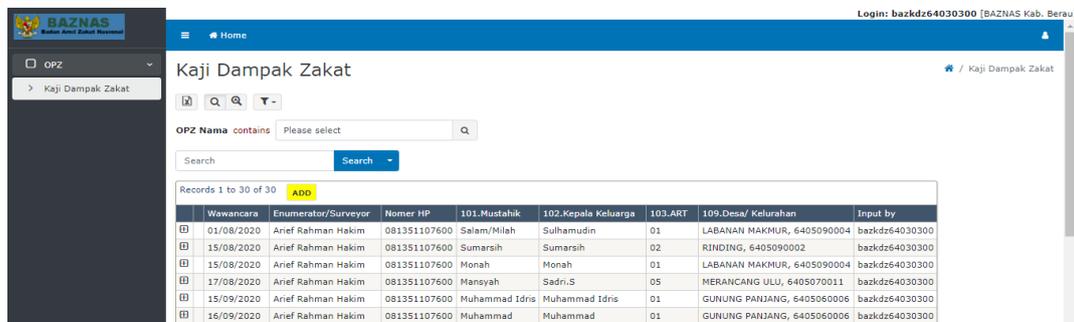
### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Sistem kaji dampak zakat



Gambar 1. Tampil Awal Sistem

Gambar 1 menampilkan bagaimana tampilan awal Sistem Kaji Dampak Zakat, dapat dilihat dari gambar diatas terdapat menu Home, menu *dropdown* OPZ dan dilengkapi dengan informasi terbaru mengenai petunjuk pengisian KDZ dan petunjuk pengisian NIM diunduh. Namun sebelum kita mengoperasikan sistem KDZ tersebut, kita harus login terlebih dahulu dengan mengisi *username dan password*.



Gambar 2. Kaji Dampak Zakat

Gambar 2 menampilkan menu dropdown OPZ, Ketika klik menu dropdown OPZ maka akan muncul menu Kaji Dampak Zakat. Klik satu kali Kaji Dampak Zakat maka akan muncul daftar Mustahik yang pernah kita input ke dalam Kaji Dampak Zakat. Dapat dilihat pada gambar 2 Kaji Dampak Zakat berisikan data wawancara (tanggal wawancara), Enumerator/Surveyor, Nomor HP (Nomor HP Enumerator/Surveyor), Mustahik, Kepala Keluarga, ART, Desa/Kelurahan, Input by. Selain terdapat menu dropdown OPZ terdapat juga menu Search dimana menu tersebut terdapat menu dropdown yang berisi Auto, Exact Match, All Keywords, Any Keywords dan menu Exel, Search Panel, Show All, Advanced Search, Filters (Save Current Filter & Filter Hapus).

Kaji Dampak Zakat Add

01.Keterangan Tempat

103.Jumlah Anggota Keluarga   
termasuk kepala keluarga

104.Nomor HP \*   
isi 0 jika tidak ada nomor HP

105.Alamat Lengkap (Nama Jalan/ Gang, RT/ RW/ Dusun)

106.Provinsi \*

107.Kabupaten / Kota \*

108.Kecamatan \*

109.Desa/ Kelurahan \*

110.Klasifikasi Desa/ kelurahan \*  Perkotaan  Perdesaan

111.Kapan Anda mendapatkan bantuan zakat pada tahun ini?   
Jika tidak ada, termasuk waktu terakhir mendapat bantuan zakat yang diterima tahun lalu

Gambar 3. Input Data

Gambar 3 untuk proses penginputan data mustahik klik menu ADD, maka akan muncul data apa saja yang harus kita input sesuai dengan kebutuhan sistem. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada mustahik disesuaikan dengan data yang diperlukan untuk proses penginputan pada sistem. Kemudian setelah proses wawancara selesai data mustahik yang diperoleh diserahkan kepada Enumerator/Surveyor untuk di inputkan ke dalam sistem KDZ. Setelah hasil penginputan selesai maka secara otomatis hasil semua data Mustahik akan muncul, dapat dilihat pada gambar 4

	Wawancara	Enumerator/Surveyor	Nomer HP	101.Mustahik	102.Kepala Keluarga	103.ART	109.Desa/ Kelurahan	Input by
	01/08/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Salam/Milah	Sulhamudin	01	LABANAN MAKMUR, 6405090004	bazkdz64030300
	15/08/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Sumarsih	Sumarsih	02	RINDING, 6405090002	bazkdz64030300
	15/08/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Monah	Monah	01	LABANAN MAKMUR, 6405090004	bazkdz64030300
	17/08/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Mansyah	Sadri.S	05	MERANCANG ULU, 6405070011	bazkdz64030300
	15/09/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Muhammad Idris	Muhammad Idris	01	GUNUNG PANJANG, 6405060006	bazkdz64030300
	16/09/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Muhammad	Muhammad	01	GUNUNG PANJANG, 6405060006	bazkdz64030300
	16/09/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Yanto	Yanto	01	GAYAM, 6405060008	bazkdz64030300
	20/09/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Edi Yanto	Edi Yanto	03	BUGIS, 6405060005	bazkdz64030300
	16/09/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Satu Hari	Satu Hari	01	SAMBALIUNG, 6405050007	bazkdz64030300

Gambar 4. Hasil Data Mustahik

Gambar 4 menampilkan hasil data mustahik yang berisikan Wawancara (tanggal wawancara), Enumerator/Surveyor, Nomer HP (Nomor HP Enumerator/Surveyor), Mustahik, Kepala Keluarga, ART, Desa/Kelurahan, Input by. Jika ingin melihat data Mustahik lebih detail, dapat dilihat pada gambar 5

Wawancara	Enumerator/Surveyor	Nomer HP	101.Mustahik
01/08/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Salam/Milah

202>Nama Lengkap	202.NIK	Mustahik	203.Hubungan Keluarga	204.Jenis Kelamin	205.Tahun Lahir	206.Uusia	207.Status Kawin	208.Jenjang Pendidikan	209.Kelas Ter
Sulhanuddin	0		Orang tua/mertua	Perempuan	01/01/1950	71	Cerai Mati	BELUM SEKOLAH	BELUM SEKOLAH

Wawancara	Enumerator/Surveyor	Nomer HP	101.Mustahik
15/08/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Sumarsih
15/08/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Monah
17/08/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Mansyah
15/09/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Muhammad
16/09/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Muhammad
16/09/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Yanto
20/09/2020	Arief Rahman Hakim	081351107600	Edi Yanto

Gambar 5. Detail Data Mustahik

Gambar 5 menampilkan detail data Informasi Personal dan Pendapatan mustahik, selain menampilkan detail data mustahik disini juga Enumerator/Surveyor bisa mengedit atau meriview data mustahik dengan klik menu options maka akan ada pilihan *edit* atau *view*. Jika klik *edit* atau *view* maka akan muncul seperti pada gambar 6

02.Informasi Personal & 03.Pendapatan Edit

02.Informasi Personal

202>Nama Lengkap \* Sulhanuddin

202.NIK \* 0

Mustahik  Ya  Tidak

203.Hubungan Keluarga \* Orang tua/mertua

204.Jenis Kelamin \*  Laki-laki  Perempuan

205.Tahun Lahir \* 01/01/1950

207.Status Kawin \* Cerai Mati

208.Jenjang Pendidikan \* BELUM SEKOLAH

209.Kelas Tertinggi \* BELUM SEKOLAH BELUM SEKOLAH

209.Lama pendidikan 0

210.Pendidikan Non-Formal \*  Ya (Jika memiliki sertifikat)  Tidak

02.Informasi Personal & 03.Pendapatan View

02.Informasi Personal

202>Nama Lengkap Sulhanuddin

202.NIK 0

Mustahik

203.Hubungan Keluarga Orang tua/mertua

204.Jenis Kelamin Perempuan

205.Tahun Lahir 01/01/1950

206.Uusia 71

207.Status Kawin Cerai Mati

208.Jenjang Pendidikan BELUM SEKOLAH

209.Kelas Tertinggi BELUM SEKOLAH BELUM SEKOLAH

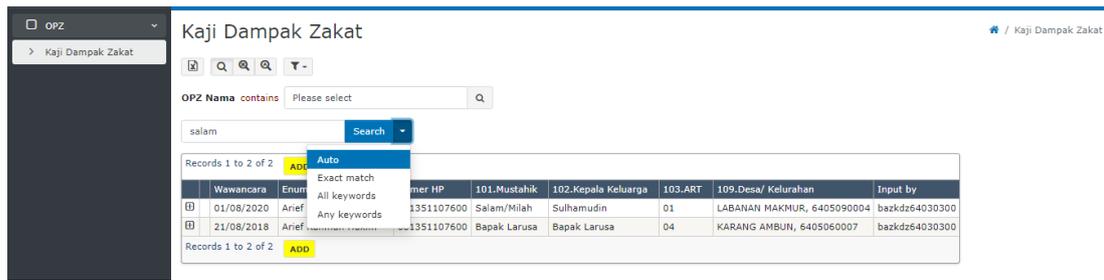
209.Lama pendidikan 0

210.Pendidikan Non-Formal Tidak

03.Pendapatan & Ketenagakerjaan

Gambar 6. Edit dan View

Gambar 6 menampilkan *options edit* dan *view*, jika Enumerator memilih *options edit* maka Enumerator dapat mengedit data-data Informasi Personal dan Pendapatan Mustahik yang pernah di input sebelumnya, sedangkan jika Enumerator memilih *options view* maka hanya akan menampilkan detail data Informasi Personal dan Pendapatan.



**Gambar 7.** Pencarian Data

Gambar 7 menampilkan menu search yang digunakan oleh Enumerator/Suveyor untuk menampilkan salah satu data mustahik dalam sistem KDZ. Dengan adanya menu search / menu pencarian akan memudahkan Enumerator/Suveyor dalam proses pencarian data mustahik yang diinginkan.

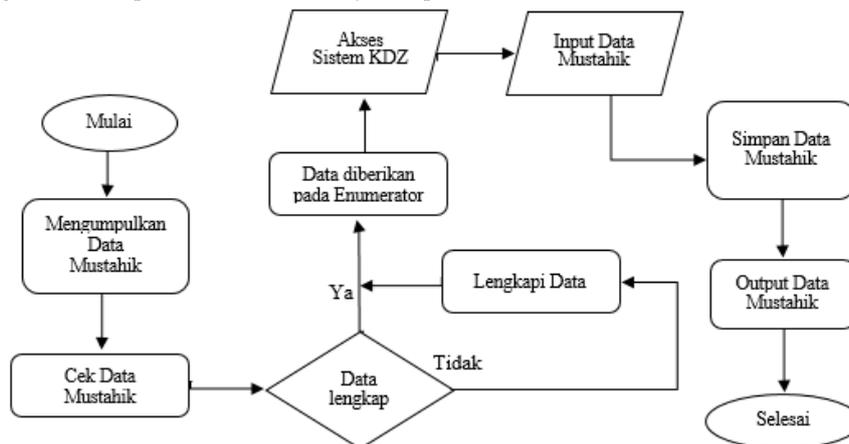
### B. Analisis sistem

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau menggunakan Sistem Kaji Dampak Zakat bertujuan untuk memudahkan dalam mengkaji dan mengevaluasi dampak zakat bagi para mustahik yang menerima bantuan penyaluran zakat baik bantuan zakat konsumtif atau bantuan zakat produktif dan bagaimana dampak zakat bagi para mustahik terhadap pendapatan rumah tangga, spiritual mustahik, dan keadaan rumah tangga para mustahik. Sistem KDZ melakukan pencatatan Dampak Zakat para Mustahik di Kabupaten Berau, namun yang melakukan kajian mengukur Dampak Zakat akan dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis BAZNAS (Puskas-BAZNAS), untuk memastikan program penyaluran berjalan dengan efektif tentu diperlukan dalam mengevaluasi.

Proses yang dilakukan ketika mengimplementasikan Sistem Kaji Dampak Zakat Berbasis Web

1. Mulai
2. Mengumpulkan Data Mustahik
3. Cek Data Mustahik
4. Data Mustahik diberikan pada Enumerator/Surveyor
5. Mengakses Sistem Kaji Dampak Zakat Berbasis Web
6. Input Data Mustahik
7. Simpan Data Mustahik
8. Output Data Mustahik
9. Selesai

*Flowchart/diagram alir implementasi sistem kaji dampak zakat*



**Gambar 8.** Proses Implementasi Sistem Kaji Dampak Zakat

Gambar 8 menjelaskan *flowchart* alur pengimplementasian sistem Kaji Dampak Zakat, pertama yang dilakukan kita mengumpulkan data mustahik setelah data mustahik terkumpul selanjutnya kita melakukan pengecekan data mustahik sudah lengkap atau belum jika sudah data mustahik diberikan kepada Enumerator/Surveyor(jika data belum lengkap lengkapi data terlebih dahulu). Enumerator/Surveyor mengakses sistem kaji dampak zakat dengan mengisi *username* dan *password* setelah itu enumerator/surveyor menginput data mustahik kemudian disimpan. Output data mustahik muncul setelah melakukan input dan penyimpanan data.

## VII. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sistem Kaji Dampak Zakat di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau sudah di implementasikan dengan baik. Dengan adanya Sistem Kaji Dampak Zakat memudahkan Enumerator/Surveyor dalam pencatatan dampak zakat bagi para mustahik yang menerima bantuan penyaluran zakat baik bantuan zakat konsumtif atau bantuan zakat produktif dan bagaimana dampak zakat bagi para mustahik terhadap pendapatan rumah tangga mustahik, spiritual mustahik, dan keadaan rumah tangga mustahik. Sistem KDZ melakukan pencatatan dampak zakat para mustahik di Kabupaten Berau, sehingga dapat memudahkan pelaporan data mustahik kepada Pusat Kajian Strategis BAZNAS (Puskas-BAZNAS), dari data yang diperoleh dapat memudahkan Pusat Kajian Strategis BAZNAS (Puskas-BAZNAS) dalam melakukan kaji mengukur dan mengevaluasi Dampak Zakat yang dilakukan serta memastikan program penyaluran berjalan dengan efektif tentu diperlukan evaluasi secara berkala.

## REFERENSI

- [1] N. Oktaviani, I. M. Widiarta, and Nurlaily, "Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 1, no. 2, pp. 160–168, 2019, doi: 10.51401/jinteks.v1i2.422.
- [2] D. W. Ningrum and L. Nulhakim, "Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Berbasis Web Pada Lembaga Amil Zakat ( LAZ ) Yayasan Masyarakat Muslim Freeport Indonesia," no. 2, pp. 72–78, 2020.
- [3] S. N. dan S. Andang, "Implementation of Web-Based Information Technology in the Amil Zakat National Agency (Baznas)," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [4] A. H. Nasution, K. Nisa, M. Zakariah, and M. A. Zakariah, "Kajian Strategi Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat," *J. Ekon. Bisnis Syariah*, vol. 1, no. 1, pp. 22–37, 2018, doi: 10.5281/zenodo.1148842.
- [5] I. Mubarakah, I. S. Beik, and T. Irawan, "Dampak Zakat terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus : BAZNAS Provinsi Jawa Tengah)," *Al-Muzara'ah*, vol. 5, no. 1, pp. 37–50, 2018, doi: 10.29244/jam.5.1.37-50.
- [6] بدني، مشاهد اي و ت. و. ق لخاني منوچهر، حيراندي علي، "تأثيرات استخدام نظم المعلومات في إدارة الأعمال"، *مجلة بحوث في الإدارة*، vol. 23, p. 99-117, 1390.
- [7] Z. Noeralamsyah, D. Hafidhuddin, and I. Beik, "Analisis Pengelolaan Zakat Di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011," *Kasaba J. Ekon. Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 151–175, 2019.
- [8] P. Minister, "Official News," no. November, pp. 3–4, 2017.
- [9] S. Wasistiono, E. Indrayani, and A. Pitono, *Document Title*, no. March. 2020.
- [10] U. C. D. T. Ucd and A. Col, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title," vol. 9, no. 2, pp. 13–14, 2017.